

5. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter Mina dalam naskah *Catatan Harian Papa* mengalami *positive change arc*. Hal ini dapat dilihat melalui aspek-aspek dalam *positive change arc* milik K.M. Weiland (2016) yang terjadi kepada Mina mulai dari *The Normal World*, *Characteristic Moment*, *Character Ghost*, *The Lie*, *Want VS Need*, dan *Three Act Structure* yang menjadi kerangka dalam perpindahan plot cerita. *Positive change arc* dapat terjadi pada Mina karena pada akhir cerita ia telah menaklukkan *The Lie* serta menemukan *Need* dan *Truth*. Mina percaya bahwa kini ia tidak perlu mengorbankan dirinya seorang dalam menghadapi segala konflik dalam kehidupannya, melainkan ia percaya bahwa persatuan keluarga dan hubungan yang damai dalam keluarga merupakan salah satu aspek terpenting dalam menghadapi konflik dalam keluarga.

Kesimpulan ini juga diperkuat dengan penggunaan teori pendukung, yaitu *Theory of Planned Behavior* milik Ajzen (1991). *Theory of Planned Behavior* memberikan penjelasan bahwa setiap aksi yang seorang individu lakukan terjadi bukan tanpa alasan, melainkan terdapat pemantik yang mendorong individu untuk melakukan aksi tersebut. Aspek-aspek *positive change arc* yang terjadi pada Mina diperkuat dengan *beliefs* yang ada di dalam *Theory of Planned Behavior* sehingga hal ini memberikan penjelasan sekaligus alasan atas setiap aksi dan perilaku yang Mina lakukan dari babak pertama hingga babak akhir dalam cerita sampai Mina bisa mengalami *positive change arc*.

Penelitian ini memberikan penjelasan yang mendalam mengenai *character arc* terutama pada aspek *positive change arc*. Analisis *positive change arc* pada karakter dalam cerita yang juga dipertegas dengan penggunaan teori pendukung *Theory of Planned Behavior* memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana mengembangkan karakter dalam menulis skenario film sehingga karakter tersebut dapat mencapai transformasi emosional dalam suatu cerita khususnya pada genre drama keluarga.

Adapun beberapa aspek penulisan skenario film yang tidak dibahas dalam penelitian ini dan bisa menjadi saran topik dalam penelitian selanjutnya. Penelitian

ini hanya meneliti mengenai *character arc* yang terjadi pada satu karakter dalam cerita saja. Aspek-aspek lain yang juga menjadi bagian dalam penulisan skenario film juga tidak dibahas pada penelitian ini, seperti *3D Character*, *Archetypes*, dan *Sequences*. Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, disarankan agar peneliti selanjutnya dapat membahas perbandingan *character arc* karakter protagonis dengan antagonis dan aspek-aspek proses perancangan skenario film lainnya, seperti *3D Character*, *sequences*, dan lain-lain untuk memperluas studi tentang penulisan skenario film di Indonesia.

